

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan berdasar pada ilmu yang diperolehnya. Saat ini, Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasional di bidang agribisnis / agroindustri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dan 21 Program Studi yaitu Jurusan Produksi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Peternakan, Jurusan Manajemen Agribisnis dan lain sebagainya.

Melalui Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan IV di Politeknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P) dibidang industri benih yang professional, berkarakter dan berbudi luhur serta memiliki kemampuan dalam pemberdayaan *agricultural* yang tangguh dan berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) dan beban jam sebanyak 840 jam pada semester 7 di Jurusan Produksi Pertanian, mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Industri.

BPTP Jawa Timur merupakan gabungan (merger) dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang ada di Jawa Timur (16 unit kerja), yaitu eks Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balittan Mojosari, Sub Balitnak Grati, beserta kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai efektif pada tanggal 1 April 1995 dengan nama BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi lagi dengan keluarnya SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001, menjadi BPTP Jawa Timur dengan hanya dua unit kerja yang tergabung di dalamnya, yaitu

Laboratorium Diseminasi Wonocolo dan Kebun Percobaan Mojosari. Perubahan ini membawa konsekuensi terhadap penyempurnaan tugas dan fungsi Balai secara keseluruhan.

Pada Praktek Kerja Lapang mengambil topik tentang Budidaya Tanaman Talas di Lahan Medium BPTP Jatim Karangploso. Pengambilan topik Budidaya Tanaman Talas ini karena dilihat dari program studi mahasiswa yang lebih condong ke tanaman pangan, dan tanaman Talas termasuk ke dalam tanaman pangan tersebut. Membuat topik tanaman talas ini juga sangat menarik, dimana tanaman ini masih belum menjadi bahan pangan pokok di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman atau jam terbang kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks. Dan mengetahui budidaya tanaman talas dengan analisis usahanya apakah layak untuk di budidayakan petani guna meningkatkan ekonomi dan bisnis dari bidang pertanian.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat untuk mahasiswa:**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus

melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1. Manfaat untuk polije:

a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan diindustri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan

b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

2. Manfaat untuk lokasi PKL:

a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan

b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Praktek Kerja Lapang Industri ini dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, dilaksanakan dengan jangka waktu sekitar 4 bulan atau dengan 20 SKS yang memiliki beban 842 jam.

### **1.4 Metode Pelaksanaan PKL**

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat coating benih, hingga proses akhir coating benih. Proses coating benih diawasi oleh pembimbing lapang.

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

#### **1.4.3 Studi Pustaka**

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui *website* Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.